

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Studi

Laporan Kasus adalah laporan yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas serta penggunaan berbagai teknik secara integratif. (Notoatmodjo, 2012)

Jenis studi kasus yang digunakan penulis dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan asuhan kebidanan menurut tujuh langkah Varney dari pengkajian sampai dengan evaluasi dan data perkembangannya menggunakan SOAP.

B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi adalah tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan Studi kasus. Dan waktu adalah rencana tentang jadwal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan studi kasus. (Hidayat, 2011)

Dalam studi kasus ini, lokasi studi kasus di lakukan di BPM Leli Rahmawati S.ST Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Dalam studi kasus ini dilakukan pada 12 Maret – 04 Mei 2018.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi *obyek* atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2013)

Subjek dalam studi kasus ini dilakukan pada Ny. I hamil TM III, persalinan, nifas, BBL, KB.

D. Instrumen Studi Kasus

1. Alat

Instrument studi kasus adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument penelitian yaitu menggunakan angket, ceklis (*check-list*), atau daftar centang, pedoman wawancara. (Sujarweni, 2014).

Alat dalam instrumen pengambilan data dalam studi kasus ini dengan format pengkajian.

2. Metode

Metode studi kasus merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah. (Notoatmodjo, 2012)

Instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data dalam studi kasus ini adalah dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan

kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana (KB) dan lembar observasi.

3. Etika Studi Kasus

1. *Informed Choice* Peneliti memberikan pilihan, tujuan dan dampak bagi informan yang diikuti selama pengumpulan data. Informan telah bersedia menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun.
2. *Informed Consent* Setelah penulis melakukan informed choice, informan setuju dengan penjelasan yang diberikan, oleh karena itu informan menandatangani lembar persetujuan yang telah diajukan oleh peneliti .
3. *Confidentially* Penulis menjamin kerahasiaan informasi serta data-data yang diperoleh dari responden yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan masa antara. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh responden dan dengan bukti persetujuan dari responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

a) Inspeksi

Adalah proses pemeriksaan dengan pengamatan atau observasi penggunaan panca indra untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien. Masalah yang dideteksi berupa bentuk, warna, posisi, ukuran tumor dan lainnya dari pasien.

b) Palpasi

adalah menyentuh atau merasakan dengan tangan, merupakan langkah kedua pada pemeriksaan pasien dan digunakan untuk menambah data yang telah diperoleh melalui inspeksi. Melalui palpasi tangan dapat dilakukan pengukuran yang lembut dan sensitif terhadap tanda fisik termasuk posisi, ukuran, kekenyalan, kekerasan, tekstur dan mobilitas.

c) Auskultasi

Adalah keterampilan mendengarkan suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah, dan bagian dalam.

d) Perkusi

Adalah langkah ke tiga, perkusi merupakan pengetukan tubuh dengan ujung-ujung jari guna mengevaluasi ukuran, batasan dan konsistensi organ-organ tubuh dan menemukan adanya cairan didalam rongga tubuh.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau

informasi secara lisan dari seseorang sasaran studi kasus (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut atau face to face jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden dari suatu pertemuan atau percakapan. (Notoatmodjo, 2012)

Wawancara dilakukan oleh tenaga medis dengan pasien, dengan mewawancarai ibu atau keluarga pasien.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya (Subagyo, 2011).

Pelaksanaan observasi menggunakan format ceklis pengkajian yaitu pada Ny.I hamil TM III, Persalinan, Nifas, BBL dan KB di BPM Leli Rahmawati S. ST.

2. Data Sekunder

a. Studi Kepustakaan

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan studi kasus, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan asuhan komprehensif yaitu mulai dari ibu hamil TM III, persalinan, Nifas, BBL dan KB.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. (Wiratna Sujarweni, 2014)

Dalam studi kasus ini informasi yang di peroleh atau didapatkan dari rekam medik di BPM Leli Rahmawati S.ST.

F. Triagulasi Data

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. (Arif Sumantri, 2011)

- a. Triagulasi dengan sumber yaitu Peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber, perinsipnya lebih banyak sumber lebih baik

Triagulasi sumber yang peneliti lakukan adalah dengan cara mewawancarai pasien dan keluarga pasien, sesuai dengan data rekam medik No. Reg. ANC/467/03/18, No. RM. 1407/03/18 klien ANC tanggal 16 Maret 2018, Partus tanggal 24 Maret 2018, dan Pulang tanggal 25 Maret 2018.

- b. Triagulasi metode yaitu peneliti melakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Penulis menggunakan metode wawancara mendalam dilakukan survei serta observasi.
- c. Triagulasi data analisis yaitu dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik untuk

memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

Triangulasi data analisis yang di gunakan dalam studi kasus ini dengan menggunakan asuhan kebidanan menurut tujuh langkah varney dan di tuangkan dalam SOAP dan catatan perkembangan.

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantara lain :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data

- a) Format askeb kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB dan lembar observasi
- b) Alat tulis (buku tulis, pena, penggaris, kertas)

2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

- a) Tensimeter
- b) Stetoskop
- c) Dopler
- d) Underpat
- e) Heacting set
- a) Medline
- b) Partus Set
- c) Spuit 3 cc
- d) Handscoon
- e) Lembar Partograf

- f) Timbangan
- g) Diley
- h) Lampu sorot
- i) Obat (oxy, vit k, HB0, Salep Mata, Lidokain)
- j) Alat KB (Suntik, IUD, Implan, pil, kondom)
- k) Lembar observasi

3. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembuatan LTA

- a) Leptop
- b) Alat Tulis (buku, pena, penggaris, kertas)
- c) Printer
- d) Tinta
- e) Kertas HVS A4
- f) Kamera
- g) Jaringan internet (Google, Jurnal, website, artikel)